

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)* DAN *RETURN ON ASET (ROA)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*TOBINS' Q*) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI INDONESIA

Metta Susanti¹ Aldi Samara²
metta.susanti@ubd.ac.id¹, aldi.samara@ubd.ac.id²

*Program Studi SI Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma
Tangerang*

Mohamad Zulman Hakim³
mohamadzulmanhakim@gmail.com

*Program Studi SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhamadiyah Tangerang*

Anggita Yulia⁴, Cindy Hoki Wijaya⁵, Laurencia Dwi Karuna⁶, Lio Hendrik
Alfarado⁷, Venny Yen⁸

⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾*Program Studi SI Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma
Tangerang*

anggitayulia28@gmail.com⁴, hokiwijayacindy@gmail.com⁵,
laurenciadwik@gmail.com⁶, dedehend10@gmail.com⁷, vennyy12@gmail.com⁸

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris efek *Earning per share (EPS)*, *Dividen payout ratio (DPR)* dan *Return on assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *consumer non cyclical*s di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan *Earning per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Dividen payout ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Return on assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Earnings per Share, Dividen payout ratio, Return on assets* dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the effect of Earning per share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) and return on assets (ROA) on company value in consumer non-cyclicals companies in Indonesia. The sampling technique uses purposive sampling. The data analysis method used in this study is Panel Data Regression Analysis with the Eviews 12 program. The results of this study indicate that earning per share (EPS) has a positive effect on firm value. Dividend Payout Ratio (DPR) has a negative effect on firm value. Return on assets (ROA) has a negative effect on firm value.

Keywords: *Earnings per Share, Dividend Payout Ratio, Return on assets and company value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan gambaran kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya, jumlah saham yang besar akan memakmurkan perusahaan dan itu tidak mudah bagi pihak manajemen. Adanya banyak faktor internal dan eksternal yang akan membuat sumber daya harus bekerja ekstra dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan (Franita, 2018) Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai

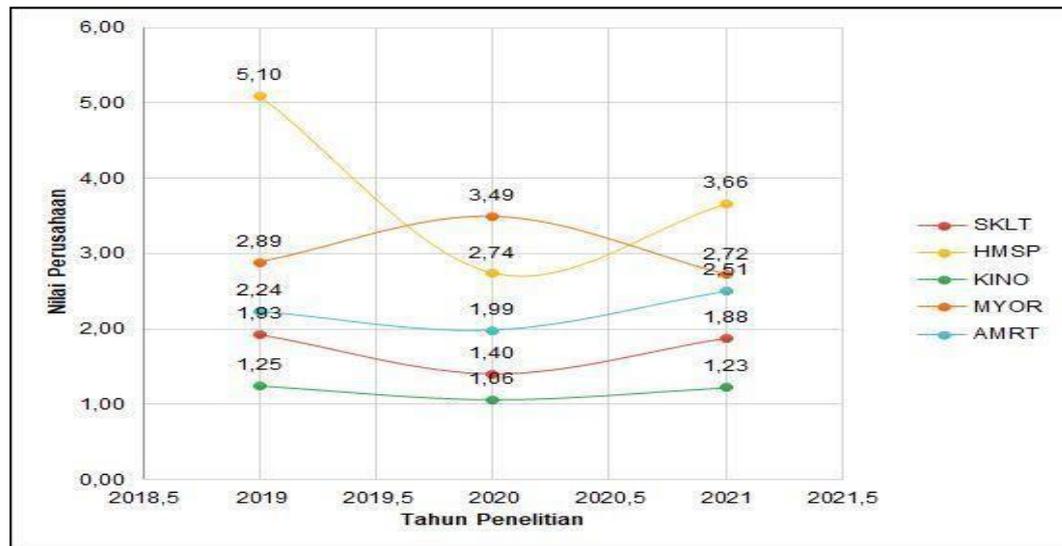
perusahaan karena penilaian investor mencakup keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham juga (Fama, 2018). Menurut (Harmono, 2017), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor.

Tabel 1.1

Fenomena Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia periode 2019-2021

NO	Kode	Nama Perusahaan	NILAI PERUSAHAAN (TOBINSQ)		
			2019	2020	2021
1	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,06	1,89	2,01
1	SKLT	Sekar Laut Tbk	1,93	1,40	1,88
2	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	5,10	2,74	3,66
2	KINO	Kino Indonesia Tbk. [S]	1,25	1,06	1,23
4	MYOR	Mayora Indah Tbk	2,89	3,49	2,72
5	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	2,24	1,99	2,51

Sumber: Data diolah (2022)



Gambar 1.1

Grafik nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* di Indonesia periode 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas diambil beberapa sampel perusahaan disektor *consumer non cyclicals* di Indonesia bahwa pengaruh nilai perusahaan ditahun 2019-2021 berfluktuatif. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019 memiliki angka 2,06 mengalami penurunan menjadi 1,89 di tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 2,01 di tahun 2021. Sekar Laut Tbk mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019 memiliki angka 1,93 mengalami penurunan menjadi 1,40 di tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 1,88 di tahun 2021. H.M Sampoerna Tbk mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019 memiliki angka 5,10 mengalami penurunan menjadi 2,74 di tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 3,66 di tahun 2021. Kino Indonesia Tbk mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019

memiliki angka 1,25 mengalami penurunan menjadi 1,06 di tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 1,23 di tahun 2021. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019 memiliki angka 2,89 mengalami kenaikan menjadi 3,49 di tahun 2020 dan mengalami penurunan menjadi 2,72 di tahun 2021. Sumber Alfaria Trijaya mengalami fluktuatif pada nilai perusahaan data tahun 2019 memiliki angka 2,24 mengalami penurunan menjadi 1,99 di tahun 2020 dan mengalami kenaikan menjadi 2,51 di tahun 2021.

Earning per share menjadi salah satu hal yang menarik bagi para investor untuk memutuskan investasi dananya bagi perusahaan. Jika laba yang dihasilkan setiap lembar saham yang beredar begitu baik, maka kesejahteraan para pemegang saham dapat terjamin dengan melihat pembayaran deviden pada setiap akhir tahun perusahaan tersebut beroperasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryanatha et al., 2016) Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait dengan pengaruh *Earning per share* terhadap nilai perusahaan diantaranya yang dilakukan oleh (Rakasiwi & Albastomi, 2017), yang menghasilkan bahwa *Earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan Rino Tri and Hasibuan, 2016) menyatakan bahwa *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan Dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) Adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan Pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (J. Fred Weston, 2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian, (Wibowo & Aisjah, 2013) menemukan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang terkait dengan pengaruh *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan diantaranya pernah dilakukan oleh (Yadnyana & Wati, 2011), (Sukirni, 2012) serta (Mardiyati, Umi dan Nazir Ahmad, 2012) yang menghasilkan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Sedangkan menurut penelitian (Zuraida, 2019) menyatakan bahwa

dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Return on asset merupakan indikator bagaimana manajemen perusahaan menggunakan assetnya dalam menghasilkan laba. Peran manajemen sangat penting dalam hal ini sebab kemungkinan terburuknya adalah kebangkrutan dan tidak ada perusahaan yang ingin mengalaminya. Beberapa penelitian sebelumnya tentang ROA terhadap nilai perusahaan yaitu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali, Jamaluddin dan dkk, 2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Repi, S. & Murni, 2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Anggitasari, N., & Mutmainah, 2017) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

RUMUSAN MASALAH:

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bidang *consumer non cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021?
2. Apakah *Dividen payout ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bidang *consumer non cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021?
3. Apakah *Return on assets*

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bidang *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -2021?

TUJUAN PENELITIAN:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tingkat *Earning per share (EPS)* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sector *consumer non cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tingkat *Dividen payout ratio (DPR)* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sector *consumer non cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Tingkat *Return on asset (ROA)* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sector *consumer non cyclical* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Landasan teoritis deskriptif dari hasil suatu studi kepustakaan yang berhubungan (relevan) serta mendukung pokok permasalahan yang hendak diteliti sehingga landasan teoritis diharapkan mampu menjadi landasan atau acuan maupun pedoman dalam penyelesaian

masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini. Landasan teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis (Sugiyono, 2010)

Teori Sinyal

Teori *Signalling* berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman menurut (Suwardjono, 2006). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil dan meningkat dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor terkait dengan kinerja perusahaan, bahwa respon positif akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana teori sinyal juga mendukung hubungan positif antara profitabilitas perusahaan dengan nilai perusahaan (*Rizqia et al.*, 2013).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang

baik dan prospek yang cerah. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut (Afzal, 2012) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham.

Earning per share

Earning per share merupakan informasi dasar yang sering digunakan investor untuk menentukan keberhasilan perusahaan. Tingginya *EPS* tergantung dari laba yang dihasilkan perusahaan. Laba bersih yang besar menunjukkan kinerja yang baik dimata investor. Makin besar *EPS*, semakin besar pengembalian diterima investor sehingga meningkatnya jumlah permintaan saham yang nantinya harga saham akan naik dan nilai perusahaan pun meningkat.

Dividen payout ratio

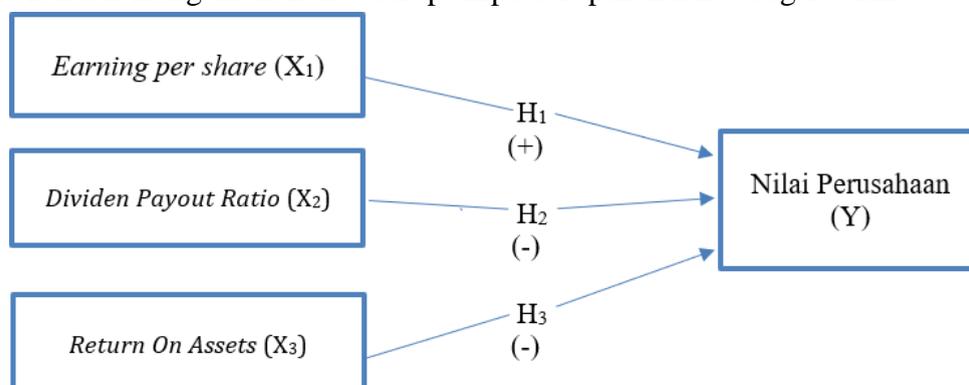
Dividen payout ratio menentukan jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk *dividen* kas dan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Apabila laba yang ditahan dalam jumlah besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai *dividen* menjadi lebih kecil sehingga ini merupakan kabar buruk bagi investor. Sedangkan perusahaan yang mampu membayar *dividen* secara tunai merupakan berita positif bagi investor karena perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang bagus

Return on assets

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar *ROA*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan diminati oleh investor sehingga akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan menjadi semakin baik.

KERANGKA PENELITIAN

Penelitian mengemukakan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Peneliti mengemukakan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q)

Jika pendapatan para pemegang saham semakin besar maka dividen mengalami kenaikan, disebut *earning per share*. (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Para investor akan mengevaluasi *performance* dari suatu perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perusahaan yang besar dan sukses umumnya mempunyai rasio *earning per share* yang tinggi dan hal ini berdampak pada nilai perusahaan (Tobins'Q) yang akan mengalami kenaikan (Marlina, 2013). Laba perusahaan diukur dari setiap saham yang beredar selama periode tertentu dan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih bagi pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin untung dan menarik bagi para investor terhadap perusahaan tersebut. (Margaretha, 2011).

Keterkaitan antara teori sinyal dengan EPS yaitu laba atau *earning* menjadi perhatian investor karena laba yang dihasilkan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan. Maka semakin besar laba, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Hal ini dapat meningkatkan permintaan akan saham, sehingga harga saham pun akan naik, dimana hasil ini sesuai

dengan *signaling theory* yang memberikan sinyal baik pada investor. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Martina, 2013) menunjukkan bahwa *Earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

H1: *Earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q)

2. Pengaruh *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q)

Jika dividen dibayar secara tunai maka kebijakan dividen semakin meningkat, dana yang tersedia semakin sedikit untuk investasi kembali. Dampak buruk bagi pertumbuhan di masa depan menjadi rendah, sehingga akan menekan harga saham (Ali, 2014). Jika dividen dibayarkan secara lancar dan wajar, maka para investor pasti akan tertarik dan nilai perusahaan semakin meningkat (Jusriani et al., 2013). Kebijakan dividen yang terlampau besar akan merugikan harga saham perusahaan. Perubahan besarnya mengandung dua akibat yang saling bertentangan. Jika kebijakan dividen optimal maka akan seimbang dan memaksimalkan harga saham (Margaretha, 2011).

Teori sinyal menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan dividen maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen berpengaruh terhadap penurunan harga saham. Hal itu dianggap sebagai bukti bahwa investor lebih menghargai dividen dibandingkan *capital gain*. Hasil penelitian (Margaretha dan Corry, 2007)

kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q)

H2: Dividen payout ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang (Tobins'Q)

3. Pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q)

Variabel profitabilitas yang digunakan yaitu dengan ROA. Dalam *signaling theory* pun dinyatakan bahwa profitabilitas memberikan dampak pada nilai suatu perusahaan, dimana jika kondisi profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka perspektif investor dalam meninjau performa perusahaan dinilai baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu memberikan return yang tinggi bagi para investor karena secara khusus meningkatkan harga saham nilai perusahaan dan bisa membayar tingkat persen bunga pokok pinjaman (Pantow et al., 2015). Jika pengembalian atas aset tinggi berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dan sebaliknya jika semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin sedikit jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total aset (Hery,

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan

2017). Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas hutang merupakan pengurangan pajak. Oleh karena itu jika laba operasi yang diterima investor lebih besar maka nilai perusahaan juga akan lebih besar (Kamaludin, 2012)

Penggunaan teori *signaling* berhubungan dengan ROA atau profitabilitas jika ROA menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau *good news*, karena dengan angka ROA yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau *good news* bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik. Hasil penelitian (Ali, Jamaluddin dkk, 2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

H3: Return on asset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang (Tobins'Q).

variabel independent yaitu, *earning per share*, *Dividen payout ratio* dan *Return on assets* dan variable *dependent* yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan.

dengan memiliki harga saham perusahaan yang (Husnan, 2002).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Harga saham penutupan} \times \text{Jumlah saham beredar} + \text{Liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Vinola (2008:103)

Earning per share

Earning per share (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah saham yang beredar. *EPS* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Besarnya *EPS* dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus yang digunakan oleh (Rahmawati & Suryono, 2017):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : (Darmadji, T., & Fakhrudin, 2016).

Dividen payout ratio

Dividend Payout Ratio merupakan kebijakan yang menyangkut keputusan perusahaan mengenai laba yang telah diperoleh apakah akan dibagikan sebagai *dividen* kepada pemegang saham sebagai *dividen* ataukah ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan untuk digunakan investasi perusahaan di masa yang akan datang (Abdillah, 2013). Sedangkan *dividen* sendiri adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas atau saham, di samping *capital gain*

(Nugraheni & Paramita, 2020).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber: Hanafi dan Halim (2009:86)

Return on assets

Return on asset merupakan salah satu pengukuran dari kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan oleh para *stakeholder* sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham (Harningsih., 2019).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, 2008).

Populasi dan sampel

Populasi merupakan kawasan

yang sama dimana didalamnya terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas tertentu dan ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non cylicals*

METODE PURPOSIVE SAMPLING

Penelitian ini dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *consumer non*

sebanyak 98 perusahaan yang diperoleh. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang berjumlah 25 Perusahaan dalam periode 3 tahun

cylicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Berikut adalah prosedur *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria
1	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021
3	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang memperoleh keuntungan tahunan periode 2019-2021
4	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang membagikan <i>dividen</i> tahunan periode 2019-2021

METODE ANALISIS DATA

Menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan program Eviews 12.

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (min), nilai maksimum (max), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel independen dan dependen yang

dijabarkan dalam bentuk statistik. (Syafitria Syafiril et al., 2020).

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Model pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebuah regresi data panel yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data *cross section* dan *time series* tersebut, dimana regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross section*. Menurut (Ghozali, 2013) dengan

menganalisis data *cross sections* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DPR} + e$$

Keterangan :

Tobins'Q : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

EPS: Harga saham Penutupan

DPR: kebijakan deviden

e: Komponen error

ESTIMASTI MODEL REGRESI DATA PANEL

Data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *cross-section*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja (Wakhiri, 2017). Penaksiran atau estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

Common effect model (CEM)

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*, dan pada model ini memperhatikan dimensi waktu maupun individu. Maka diasumsikan bahwa perilaku data

perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Savitri & Rifkhan, 2022).

Fixed effect model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik *Least Square Dummy* (Savitri & Rifkhan, 2022).

Random effect model (REM)

Random Effect Model (REM) adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *Fixed Effect Model (FEM)*, pemakaian model ini mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien. *Generalized Least Square* digunakan *Random Effect Model (REM)* sebagai pendugaan parameter (Savitri & Rifkhan, 2022).

Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono, terdapat tiga jenis uji khusus yang digunakan untuk memilih model regresi data panel yang terbaik untuk suatu permasalahan yang ada, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier:

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan

bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) Ftest* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk menguji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu manajemen pajak dengan variabel independen yaitu tingkat hutang perusahaan, kepemilikan dewan komisaris independen, dan ukuran perusahaan. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji f, uji R^2 , dan uji T.

1. Uji F

Menurut (Ghozali, 2012) Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Tarif pajak $\alpha = 0,05$

b. H_1 akan ditolak jika $>$, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap variabel dependen.

c. H_0 akan diterima jika $<$, artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2012) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai probabilitas $t_{si} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa

variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas $\alpha < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Model pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebuah regresi data panel yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data *cross section* dan *time series* tersebut, dimana regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross section*. Menurut (Ghozali, 2013) dengan menganalisis data *cross sections* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \alpha + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{DPR} +$$

Tabel 4.1 Kriteria sampel

Keterangan:

Tobins'Q: Nilai perusahaan (Y)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas (X1)

EPS: Earning Pershare (X2)

DPR: kebijakan deviden (X3)

e: Komponen error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), diketahui bahwa perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* di Indonesia yang terdaftar berjumlah 98 perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer non cyclicals* di Indonesia dalam rentang tahun 2019-2021. Sampel awal yang diperoleh berjumlah 98 perusahaan, namun setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak 25 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dalam metode penelitian. Penentuan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	88
2	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021	(3)
3	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang memperoleh kerugian tahunan periode 2019-2021	(22)
4	Perusahaan <i>Consumer non cylicals</i> yang tidak membagikan <i>dividen</i> tahunan periode 2019-2021	(38)
	Jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria	25
	Periode penelitian	3
	Total Data	75

Sumber:

www.idx.co.id

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik

deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness

Date: 10/13/22 Time: 21:10 Sample: 2019 2021				
	Y_TOBINSQ	X1_EPS	X2_DPR	X3_ROA
Mean	245.8085	171.9518	45.34987	2.321754
Median	1.925225	92.00000	39.62000	0.106089
Maximum	7188.636	1024.000	138.5400	27.00000
Minimum	0.725971	1.000000	6.250000	0.002408
Std. Dev.	1017.370	200.9241	26.70992	4.917349
Skewness	5.398501	2.014353	1.593003	2.844244
Kurtosis	33.68945	7.438451	5.480515	11.74199
Jarque-Bera	3307.555	112.2823	50.94872	339.9416
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	18435.64	12896.38	3401.240	174.1316
Sum Sq. Dev.	76593049	2987418.	52793.05	1789.344
Observations	75	75	75	75

Sumber: Hasil dari pengujian *Eviews 12*

Pada tabel diatas menjelaskan nilai minimum dari variable Nilai Perusahaan sebesar 0.725971, nilai maximum dari variable Nilai Perusahaan sebesar 7188.636, nilai rata-rata dari variable Nilai Perusahaan sebesar 245.8085, dan nilai dari standar deviasi dari variable Nilai Perusahaan sebesar 1017.370. Untuk nilai minimum variable *EPS* sebesar 1.000000, nilai *maximum* dari variable *EPS* sebesar 1024.000, nilai rata-rata dari variable *EPS* sebesar 171.9618, dan nilai dari standar

deviasi dari variable *EPS* sebesar 200.9241. Untuk nilai minimum variable *DPR* sebesar 6.250000, nilai *maximum* dari variable *DPR* sebesar 138.5400, nilai rata-rata dari variable *DPR* sebesar 45.34987, dan nilai dari standar deviasi dari variable *EPS* sebesar 26.70992. Untuk nilai minimum variable *ROA* sebesar 0.002408, nilai *maximum* dari variable *ROA* sebesar 27.00000, nilai rata-rata dari variable *ROA* sebesar 2.321754, dan nilai dari standar deviasi dari variable *ROA* sebesar

4.917349.

ESTIMASI REGRESI DATA PANEL

Common effect model (CEM)

Dependent Variable: Y_TOBINSQ				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/13/22 Time: 19:35				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.34764	234.6373	0.261457	0.7945
X1_EPS	2.159112	0.537896	4.013991	0.0001
X2_DPR	-3.178230	4.532957	-0.701138	0.4855
X3_ROA	-18.37829	24.63998	-0.745873	0.4582
R-squared	0.200106	Mean dependent var	245.8085	
Adjusted R-squared	0.166308	S.D. dependent var	1017.370	
S.E. of regression	928.9273	Akaike info criterion	16.55780	
Sum squared resid	61266326	Schwarz criterion	16.68140	
Log likelihood	-616.9174	Hannan-Quinn criter.	16.60715	
F-statistic	5.920584	Durbin-Watson stat	0.530657	
Prob(F-statistic)	0.001155			

Sumber: Hasil Pengujian dari *Eviews 12*

Fixed effect model (FEM)

Dependent Variable: Y_TOBINSQ				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/13/22 Time: 19:37				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	100.4313	236.6188	0.424443	0.6732
X1_EPS	1.225358	0.568020	2.157245	0.0361
X2_DPR	-1.155124	3.956654	-0.291945	0.7716
X3_ROA	-5.573612	35.30193	-0.157884	0.8752
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.869151	Mean dependent var	245.8085	
Adjusted R-squared	0.793983	S.D. dependent var	1017.370	
S.E. of regression	461.7747	Akaike info criterion	15.38736	
Sum squared resid	10022087	Schwarz criterion	16.25255	
Log likelihood	-549.0259	Hannan-Quinn criter.	15.73282	
F-statistic	11.56274	Durbin-Watson stat	3.149994	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengujian dari *Eviews 12*

Random effect model (REM)

Dependent Variable: Y_TOBINSQ				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/13/22 Time: 20:45				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 25				
Total panel (balanced) observations: 75				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	102.2840	258.5816	0.395558	0.6936
X1_EPS	1.500998	0.494827	3.033381	0.0034
X2_DPR	-1.876518	3.539386	-0.530182	0.5976
X3_ROA	-12.69512	26.08232	-0.486733	0.6279
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		853.5084	0.7736	
Idiosyncratic random		461.7747	0.2264	
Weighted Statistics				
R-squared	0.125024	Mean dependent var	73.28958	
Adjusted R-squared	0.088053	S.D. dependent var	477.6428	
S.E. of regression	456.1293	Sum squared resid	1477.1831	
F-statistic	3.381691	Durbin-Watson stat	2.138681	
Prob(F-statistic)	0.022823			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.180761	Mean dependent var	245.8085	
Sum squared resid	62747998	Durbin-Watson stat	0.503478	

Sumber: Hasil pengujian *Eviews 12*

PEMILIHAN TEKNIK MODEL REGRESI DATA

1. Uji Chow

Untuk mengetahui model data panel yang digunakan di antara model *common effect model* atau *fixed effect model* maka dilakukan Uji Chow.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: UJI_FEM1			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.013213	(24,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	135.782922	24	0.0000

Sumber: Hasil pengujian *Eviews 12*

Berdasarkan tabel 1 hasil Prob (F-statistic) yaitu 0.001155 kurang dari 0.05 maka hasil Uji Chow adalah *fixed effect model*

Apabila nilai p-value lebih besar dari 0,05 maka *common effect model* lebih tepat digunakan sebagai persamaan regresi data panel, tapi apabila nilai p-value lebih kecil daripada 0,05 maka *fixed effect model* lebih tepat digunakan sebagai persamaan regresi data panel. Berikut adalah hasil Uji Chow:

0,05 maka *random effect model* lebih tepat digunakan sebagai persamaan regresi data panel, tapi apabila nilai p-value lebih kecil daripada 0,05 maka

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: UJI_REM1			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.274594	3	0.7352

2. Uji Hausman

Untuk mengetahui model data panel yang digunakan di antara *random effect model* atau *fixed effect model* maka dilakukan Uji Hausman. Apabila nilai p-value lebih besar dari

fixed effect model lebih tepat digunakan sebagai persamaan regresi data panel.

Berikut adalah hasil Uji Hausman:

Sumber: Hasil pengujian *Eviews 12*

Berdasarkan hasil Prob (F-statistic) yaitu 0.000000 kurang dari 0.05 maka hasil Uji Chow adalah *random effect model*

Untuk mengetahui model data panel yang digunakan di antara *common effect model* atau *random effect model* maka dilakukan Uji *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka *random effect model* lebih tepat

3. Uji Lagrange Multiplier

digunakan sebagai persamaan regresi data panel, tapi apabila nilai p-value lebih besar daripada 0,05 maka *common effect model* lebih tepat

digunakan sebagai persamaan regresi data panel. Berikut adalah hasil Uji *Lagrange Multiplier*:

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.84542 (0.0000)	1.421194 (0.2332)	42.26661 (0.0000)

Sumber: Hasil pengujian *Eviews 12*

Berdasarkan hasil Prob. *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang nilainya kurang dari 0,05 maka hasil Uji lagrange multiplier adalah *random effect model*.

KESIMPULAN MODEL

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketida model regresi data panel diatas dapat di simpulkan *Random effect model* (REM) dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam

pengaruh *Earning per share*, *Dividen payout ratio* dan *Return on assets* terhadap nilai perusahaan disektor *consumer non cyclicals* di Indonesia yang dijadikan sampel penelitian selama periode 2019-2021.

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji lagrange multiplier	CEM vs REM	REM

UJI HIPOTESIS

Dependent Variable: Y_TOBINSQ					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 10/13/22 Time: 20:45					
Sample: 2019 2021					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 25					
Total panel (balanced) observations: 75					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	102.2840	258.5816	0.395558	0.6936	
X1_EPS	1.500998	0.494827	3.033381	0.0034	
X2_DPR	-1.876518	3.539386	-0.530182	0.5976	
X3_ROA	-12.69512	26.08232	-0.486733	0.6279	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random				853.5084	0.7736
Idiosyncratic random				461.7747	0.2264
Weighted Statistics					
R-squared	0.125024	Mean dependent var	73.28958		
Adjusted R-squared	0.088053	S.D. dependent var	477.6428		
S.E. of regression	456.1293	Sum squared resid	14771831		
F-statistic	3.381691	Durbin-Watson stat	2.138681		
Prob(F-statistic)	0.022823				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.180761	Mean dependent var	245.8085		
Sum squared resid	62747998	Durbin-Watson stat	0.503478		

Sumber: Hasil pengujian *Eviews 12*

1. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi berpengaruh secara simultan (bersama sama) terhadap variabel dependen.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat tingkat si F-statistik sebesar 3.381691, sementara F-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ $df_1(k-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = 71$ didapat nilai F-tabel sebesar 2.733647 maka dengan demikian F-Statistik $3.381691 > F$ -tabel 2.733647 dan nilai prob (F-statistik) $0,022823 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *earning per shar*, *dividen payout ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam

menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat semakin besar hasil R-Squared akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.088053 (8.80%) mengandung arti bahwa besaran variable *dependent* yaitu nilai perusahaan diterangkan oleh variable *independent* yaitu tingkat *Earning per share*, *Dividend Payout Ratio* dan *Return on assets* sebesar 8.80%. Sedangkan sisanya 91.2% (100%-8.80%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning per share*, return on assts dan *dividen payout ratio* terhadap nilai

perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika T hitung > t tabel maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen. Jika T hitung < t tabel maka terima H_0 , artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara nyata.

T tabel diperoleh dari penghitungan $df = n - k$ dan $\alpha/2$. Atau jika nilai probabilitas < 0,05 maka hasilnya, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebesar 75 dengan jumlah variabel sebanyak 4 dan alpha 5%. Untuk memperoleh t tabel maka rumus yang digunakan: $df = n - k$; dan $\alpha/2$, $df = 75 - 4 = 71$ dan $0,05/2 = 0,025$.

Nilai t-statistic *earning per share* sebesar 3.033381, sementara t-tabel sebesar 2.289931. Dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T hitung $3.033381 > 2.289931$ T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0.0034 < 0,05$ sehingga variabel *earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclical*s di Indonesia

Nilai t-statistic *dividen payout ratio* sebesar -0.530182,

sementara t-tabel sebesar 2.289931 dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T hitung $-0.530182 > 2.289931$ T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0,5976 > 0,05$ sehingga variabel *Dividen payout ratio* tidak memiliki pengaruh yang terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclical*s di Indonesia. .

Nilai t-statistic *return on assets* sebesar -0.486733, sementara t-tabel sebesar 2.289931 dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T hitung $-0.486733 > 2,289931$ T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0,6279 > 0,05$ sehingga variabel *Return on assets* tidak memiliki pengaruh yang terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclical*s di Indonesia

Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengukur kekuatan dua variabel dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan *variable independent* dalam perusahaan linear maka dapat di lihat pada tabel sbb: Berikut adalah output dari *Eviews* tentang persamaan regresi data panel:

Pada table diatas analisis regresi dapat dilihat dari pengaruh antara variabel *Earning per share*, *Dividen payout ratio*, dan *Return on assets* terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil table diatas Persamaan dengan linier berganda hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 102,2840 + 1,500998 X_1 \text{EPS} - 1,876518 X_2 \text{DPR} - 12,69512 X_3 \text{ROA} + e$$

Terdapat dimana variable Y sebagai Nilai Perusahaan sebesar 102.2840, Variable X₁ sebagai EPS sebesar 1.500998, Variable X₂ sebagai DPR sebesar -1.876518, Variable X₃ sebagai ROA sebesar -12.69512.

Dari hasil persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta sebesar 102,2840. Hal ini berarti apabila variabel independen (EPS, DPR dan ROA) tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0).
- b) Koefisien regresi EPS (X₁) sebesar 1,500998. Ini berarti perubahan EPS berbanding lurus dengan Nilai perusahaan. Apabila EPS mengalami peningkatan sebesar 100% sedangkan DPR dan ROA tidak mengalami perubahan (konstan), maka Nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,500998.
- c) Koefisien regresi DPR (X₂) sebesar -1,876518. Ini berarti perubahan DPR berbanding terbalik dengan Nilai perusahaan. Apabila DPR mengalami peningkatan sebesar 100% sedangkan EPS dan ROA tidak mengalami perubahan (konstan), maka Nilai perusahaan akan turun sebesar -1,876518.
- d) Koefisien regresi ROA (X₃) sebesar -12,69512. Ini berarti perubahan ROA berbanding terbalik dengan Nilai perusahaan. Apabila ROA mengalami peningkatan sebesar 100% sedangkan EPS dan DPR tidak mengalami perubahan (konstan), maka Nilai perusahaan akan turun sebesar -12,69512.

INTERPRESTASI HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q), *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q), *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

1. Pengaruh variabel *earning per share* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). Hasil ini ditunjukkan pengujian dengan analisis regresi data panel di atas menunjukkan bahwa hasil T hitung $3.033381 > 2,289931$ T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0.0034 < 0,05$ sehingga variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif yang terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* di Indonesia.).

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham dan rasio yang dapat menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama satu periode tertentu dalam bentuk uang.

Nilai EPS yang semakin tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan nilai

perusahaan. Dengan tingkat rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat, dengan kata lain bahwa tingkat untuk pengembalian terhadap perusahaan akan tinggi pula. Rasio yang rendah dapat dikatakan bahwa manajemen belum berhasil dalam memuaskan pemegang saham, oleh karena itu jika ingin memberikan tingkat yang tinggi bagi pemegang saham maka untuk rasio EPS harus lebih ditingkatkan lagi, agar ketertarikan bagi investor untuk berinvestasi lebih tinggi.

Dalam Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marlina, 2013), bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rakasiwi & Albastomi, 2017), yang menghasilkan bahwa *Earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh variabel *dividen payuot ratio* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) Hasil ini di tujukan dengan pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T hitung $-0.530182 > 2,289931$ T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar $0,5976 > 0,05$ sehingga variabel *dividen payout ratio* tidak berpengaruh yang terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan *Bird in The Hand Theory* yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan

dimaksimumkan oleh rasio pembayaran deviden yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko deviden tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk deviden daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal. 72 Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Volume 3 Nomor 1 Selain itu, rasio pembayaran deviden hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai deviden tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih akan membagikan keuntungan tersebut kepada pemegang saham sesuai proporsi yang telah ditetapkan. Hal ini menjelaskan bahwa dengan membayar deviden secara tunai maka faktor yang mempengaruhi *dividen payuot ratio* meningkat dan perusahaan dapat menarik para investor untuk mencari deviden. Semakin banyak dana yang ada untuk investasi maka tingkat pertumbuhan di masa mendatang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan harga saham dan dapat membantu memelihara nilai perusahaan. Tingginya *dividen payuot ratio* maka semakin efisien nilai perusahaan dan juga sebaliknya. Berdasarkan hipotesis kedua, *dividen payuot ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zuraida, 2019) menyatakan bahwa *dividen payout*

ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yadnyana & Wati, 2011), serta (Mardiyati, Umi dan Nazir Ahmad, 2012) yang menghasilkan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh variabel *return on Assets* terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q).

Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini di tunjukan dengan pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil T hitung - 0.486733 > 2,289931 T tabel, dengan nilai probabilitas sebesar 0,6279 > 0,05 sehingga variabel *return on assets* tidak berpengaruh yang terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* di Indonesia.

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dan juga sebaliknya. Berdasarkan hipotesis kelima, *Return on assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat

diterima.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muharramah, Rizqia dan Hakim, 2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Repi, S. & Murni, 2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

1. *Earning per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021
2. *Dividen payout ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021
3. *Return on assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2013). *ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2009-2012*. 1.

- [https://doi.org/10.1016/0165-9936\(96\)00040-4](https://doi.org/10.1016/0165-9936(96)00040-4)
- Afzal. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 1, 2.*
- Ali, H. dan M. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi, 13, 2.*
<http://www.journal.uinjkt.ac.id>
- Ane Kurniawati. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi Manajemen., 4, 1.*
- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Accounting, 1(2), 1-15.*
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta; Salemba Empat. 2(1), 198.*
- Dian, N., & Sidiq A (2013). Analisis Financial Leverage, Profitabilitas dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). vol 4, 7
- Diyanti, A., & Widyarti, E. T. (2012). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP TERJADINYA NON-PERFORMING LOAN (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011) | Diyanti | Diponegoro Journal of Management. *Diponegoro Journal of Management, 1, 290-299.*
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan.*
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fxeZDwAAQB&oi=fnd&pg=PA9&dq=franita+2018&ots=zWO6hErM2O&sig=so6sGZShX2kwT18r35CvhCuDTp4&redir_esc=y#v=snippet&q=daftar&f=false
- Ghozali. (2013a). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.*
- Ghozali, I. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. 7.*
- Hakim, MZ. dkk (2021). Pengaruh Besaran Akrua, Ukuran Perusahaan, Volatilitas Arus Kas, Dn Volatilitas Penjualan Terhadap Presistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), 281-291
- Hakim, MZ. dkk (2021) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan

- Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur sector Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2019). 320-329
- Hakim, MZ. dkk (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), 339- 351
- Hakim, MZ. dan Muharramah, R (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 575
- Hariri Hurul Ain, S. (2013). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011)*. i.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. vol 1*, 233.
- Harningsih., S. et al. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CSR DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 1(2), 199–209.
- Hermawan Rino Tri and Hasibuan, S. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengalaman dan Coaching Style Terhadap Kualitas Kepemimpinan Manajer Proyek Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas di PT. JCI. *Jurnal Pasti*, XI(1), 84–97. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/3/articles/1357/submission/copyedit/1357-3090-1-CE.pdf>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 193.
- Husnan, S. (2002). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta. *Print Professional*, 46(2), 20–24. <https://doi.org/10.12968/nuwa.2018.9.37>
- J. Fred Weston, E. F. B. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. I*.
- Jusriani, I. F., Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, dan K. M. T. N. perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang, & 2009-2011”, T. di B. E. I. periode. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(2), 1–10.
- Kamaludin, dan I. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Maju Mundur. *Sentralisasi*, 8(2), 77. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i2>

- Mardiyati, Umi dan Nazir Ahmad, G. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. 3, 1–17.
- Margaretha. (2011). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 5. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1(1).
- Nugraheni, R., & Paramita, R. . S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1429. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1429-1444>
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA*, Vol.3(Hal.961-971), No.1.
- Prawironegoro, Darsono dan Purwanti, A. (2008). *Akuntansi manajemen. Edisi ke-2*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 34.
- Rahmawati, D., & Suryono, B. (2017). Pengaruh DPR, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6).
- Rakasiwi, S., & Albastomi, T. S. (2017). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Udang Vannamei Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 647. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1560>
- Repi, S. & Murni, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan subsektor perbankan pada BEI dalam menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*, 4(1), 181–191. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.
- Salempang, Lita Elisabeth., Sondakh, Jullie J., Pusung, R. J. (2016). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2014. *Berkala Ilmiah*, 16(3), 813–824. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.755>

- Savitri, N. E., & Rifkhan, R. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 351–357.
<https://doi.org/10.35446/akuntansi.kompetif.v5i3.1118>
- Sugiyono. (2010a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 54.
- Sugiyono. (2010b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.703>
- Suryanatha, K. A., Dra. Ni Nyoman Ganing, M. H. ., & Drs. Made Putra, M. P. . (2016). *Penerapan Pendekatan Sainifik Berbasis Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Menulis Pada Bahasa Indonesia*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Suwardjono. (2006). *TEORI AKUNTANSI: PEREKAYASAAN PELAPORAN KEUANGAN*. 3, 13.
- Syafitria Syafril, A., Srie Yuniawati, A., & Kurniasih, N. (2020). The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvency On Going Concern Audit Opinions (Study On Retail Trade Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Taswan. (2003). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 10, 2.
- Triagustina, L., Dkk (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Akuntansi Gelombang* 2.Wakhiri, N. M. Y. (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–9.
- Wibowo, R., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), 1–14.
- Winataputra, U. S. dkk. (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*. 1(2), 175.
<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Yadnyana, I. K., & Wati, dan N. W. A. E. (2011). Perusahaan Manufaktur Yang Go Public.

Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 15(1), 58–65.

Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 529–536.

www.idx.com diakses pada tanggal 28 Agustus 2022